

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, yang merupakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2017) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari situasi, kondisi, atau hal lain yang telah disebutkan sebelumnya, dan kemudian menyampaikan hasilnya dalam bentuk laporan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Pengetahuan ibu tentang kunjungan nifas di Puskesmas Klandasan Ilir tahun 2023 digambarkan dalam penelitian ini

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Klandasan Ilir

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2018).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 0-42 hari berjumlah 50 ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Klandasan Ilir tahun 2023.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti atau mewakili sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi.

Pengertian sampel menurut Arikunto (2017) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian atau representasi dari populasi yang akan diteliti. Penelitian ini melibatkan 50 responden dari seluruh ibu hamil dari usia 0 hingga 42 hari yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Klandasan Ilir pada tahun 2023.

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dikenal sebagai teknik pengambilan sampel. (Sugiyono, 2018). Sesuai dengan kebutuhan, berbagai metode sampling dapat digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yang dikenal sebagai total sampling untuk mengambil sampel dari semua anggota populasi. (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini memiliki populasi kurang dari 100, jadi sampelnya terdiri dari 50 ibu nifas yang berusia antara 0 dan 42 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Klandasan Ilir. Menurut Sugiyono (2018), total sampling dapat dilakukan jika peneliti ingin menggunakan seluruh populasi, asalkan populasinya kecil atau relatif kecil

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel-variabel yang teliti secara operasional di lapangan. (Imas Masturoh, 2018)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Pengetahuan	Suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu pada penelitian ini responden di berikan pertanyaan mengenai pengetahuan ibu tentang kunjungan masa nifas	Kuesioner	Ordinal	1. <56 kurang = 1 2. >56% cukup = 2 3. Baik 76-100% = 3
Pendidikan	jenjang pendidikan formal yang mencakup tingkat SD, SLTP atau yang sederajat, SLTA atau yang sederajat dan perguruan tinggi	Kuesioner	Ordinal	1. SD, SMP = 1 2. SMA = 2 3. Perguruan tinggi = 3
Usia	satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati	Kuesioner	Ordinal	1. <20 tahun = 1 2. 21-35 tahun = 2 3. >35 tahun = 3
Paritas	frekuensi ibu pernah melahirkan beberapa anak, yang hidup atau mati, tetapi bukan aborsi	Kuesioner	Ordinal	1. Primipara = 1 2. Multipara = 2 3. Grande Multipara = 3
Pekerjaan	Suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu	Kuesioner	Ordinal	1. Bekerja = 1 2. Tidak bekerja = 2

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel dependent atau yang dikenal juga variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pusat dalam penelitian. Variabel dependent adalah permasalahan apa yang akan diteliti sehingga variabel ini merupakan fenomena apa yang akan dipaparkan (Erwan Agus Purwanto & Dyah Ratih Sulistyastuti, 2021). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Pengetahuan ibu nifas terhadap kunjungan nifas

F. Pengumpulan Data

Berikut ini adalah sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan berasal dari sumber asli yang dimana data diperoleh dari responden yang dijadikan objek dalam suatu penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Nuning Indah Pratiwi, 2017)

Di Wilayah Kerja Puskesmas Klandasan Ilir pada tahun 2023, ibu nifas 0–42 hari diberikan kuesioner untuk mengumpulkan data untuk penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung melainkan berasal dari orang lain atau dokumen- dokumen yang mendukung (Nuning Indah Pratiwi, 2017)

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ibu nifas dari 0 hingga 42 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Klandasan Ilir pada tahun 2023. Data ini diperoleh dari laporan bulanan Bidan Kepala Ruang KIA..

3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa alat penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Soal tes yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah soal pilihan ganda yang diberikan kepada sampel untuk dikerjakan secara individual.

Menurut Sugiyono (2018) metode untuk mengumpulkan data melalui penggunaan alat penelitian kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner, yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Topik Materi	Jumlah Soal	No Soal
Pengertian	1	1,2
Tujuan	3	3, 4, 5,6,7
Jadwal Kunjungan	7	8,9,10
Lokasi kunjungan	2	11,12

4. Pengujian Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi koefisien korelasi biasanya dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti bahwa suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan dengan skor total. Nilai r tabel dan nilai r hitung dibandingkan untuk melakukan uji signifikansi. Butir, pertanyaan, atau variabel dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir, pertanyaan, atau variabel tersebut tidak valid.

Pada penelitian ini didapatkan setelah dilakukan pengujian sebanyak 12 kuesioner terhadap 20 responden didapatkan hasil r hitung $>$ r table maka dinyatakan bahwa semua kuesioner valid

b. Uji Reabilitas

Bagaimana instrumen penelitian dapat dipercaya terkait dengan pengujian reliabilitas. Instrumen penelitian dikatakan reliabel atau andal jika jawaban responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen juga dikatakan reliabel jika memenuhi kriteria pengujian reliabilitas dengan taraf signifikan 5%. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara internal.

Sugiyono (2020), mengatakan bahwa penggunaan teknik belah dua, atau split-half, dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen secara internal. Ini berarti membelah item instrumen menjadi dua kelompok, yaitu ganjil dan genap, kemudian menggabungkan kedua kelompok tersebut, dan kemudian mencari hubungan antara mereka.

c. Uji reabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk menilai konstruk atau variabel. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dikatakan reliabel atau handal. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten hasil pengukuran dari kuesioner saat digunakan berulang kali. Jika setiap pertanyaan dijawab secara konsisten atau jika jawaban responden tidak acak, jawaban responden dianggap reliabel. Untuk mengevaluasi reliabilitas penelitian ini, penulis menggunakan metode Cronbach Alpha untuk mengevaluasi alat ukur seperti kompleksitas tugas STIE Indonesia, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor, dan audit keputusan.

Sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018:46), kriteria pengambilan keputusan menunjukkan bahwa jika koefisien Cronbach Alpha lebih dari 0,70, maka pertanyaan tersebut dianggap sebagai konstruk yang andal atau variabel yang reliabel.

Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha kurang dari 0,70, maka pertanyaan tersebut dianggap tidak andal. Metode IBM SPSS 25 digunakan untuk menghitung reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini.

Alat penelitian dianggap reliabel jika koefisien realibilitas (ri) lebih dari 0,60 dan koefisien realibilitas koesinoner lebih dari 0,60. Pengujian realibilitas koesinoner dilakukan dengan menggunakan program statistical package for social science (SPSS) 27.0 untuk Windows. Berdasarkan hasil pengujian reabilitas, kuesioner pengetahuan ibu tentang kunjungan nifas secara keseluruhan dapat diandalkan karena (ri) lebih dari 0,60.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018). Data yang telah terkumpul dari lembar kuesioner yang telah diisi akan diolah dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisoner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. (Sugiyanto, 2018)

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali pada formulir persetujuan responden (*Informed Consent*), dan kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk melihat kelengkapan data yang diperoleh.

2. *Tabulation*

Tabulasi adalah memberi skor pada setiap item, dan mengubah jenis data dengan memodifikasi sesuai dengan teknik analisis yang digunakan. (Sugiyanto, 2018)

Skor yang digunakan pada pengetahuan penelitian ini untuk pernyataan yang ada dikuesioner sebagai berikut:

a. *Favorable*

Benar = 1

Salah = 0

b. *Unfavorable*

Benar = 0

Salah = 1

3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Pengkodean untuk coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengetahuan

1) Kurang = 1

2) Cukup = 2

3) Baik = 3

b. Pendidikan

1) SD, SMP = 1

2) SMA = 2

3) Perguruan tinggi = 3

c. Usia

1) <20 tahun = 1

2) 21-35 tahun = 2

3) >35 tahun = 3

d. Paritas

1) Primipara = 1

2) Multipara = 2

3) Grade Multipara = 3

e. Pekerjaan

1) Bekerja = 1

2) Tidak bekerja = 2

4. *Processing*

Setelah semua lembar kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, langkah pengolahan selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat di analisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara entry data dari lembar kuesioner ke program SPSS pada komputer. (Sugiyanto, 2018)

Pada penelitian ini kemudian peneliti memproses dan melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS.

5. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukan data ke komputer. (Sugiyanto, 2018)

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diolah apakah sudah sesuai dan benar

H. Analisa Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran/deskripsi masingmasing variabel, membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan, menemukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan, serta mencari penjelasan apakah konsep baru yang diuji berlaku umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu (Hastono, 2017).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dituangkan bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

x: Banyaknya Responden

n: Jumlah Responden, (Arikunto, 2017)